

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap satuan pendidikan melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas perolehan kemampuan lulusan (Permendikbud No.16 Tahun 2022).

Permendikbud No.15 Tahun 2018 yang memuat tugas pokok guru menyatakan salah satu tugas pokok guru adalah: a) merencanakan pembelajaran atau pembimbingan, yang dilakukan melalui kegiatan mengkaji kurikulum dan silabus pembelajaran, pembimbingan, dan program kebutuhan khusus pada satuan pendidikan, menyusun program tahunan dan semester sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembimbingan sesuai standar proses, b) menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan. Menilai merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi hasil pembelajaran atau pembimbingan.

Mengacu pada tugas pokok dan fungsi guru yang tercantum dalam Permendikbud No.15 Tahun 2018, maka selain mengajar guru juga bertugas untuk membuat administrasi pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Setiap guru berkewajiban menyusun administrasi pembelajaran diawal pembelajaran. Menurut Mulyasa dalam (Nuzuar dan Warsah, 2018), administrasi guru dalam bentuk RPP merupakan pedoman kerja bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sekaligus pedoman pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman siswa dalam belajar.

Wulan (2020) menyatakan masih banyak guru yang belum membuat dan mengelola administrasi pembelajaran secara tertib dan benar, bahkan ada yang tidak rutin memperbaharui dokumen administrasi pembelajaran. Pengelolaan administrasi pembelajaran yang tidak berjalan dengan baik akan berakibat pada proses belajar-mengajar di sekolah tersebut akan mengalami hambatan sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar juga terkendala demikian pula akan menghambat pada saat kegiatan supervisi dan monitoring sekolah karena tidak memiliki kelengkapan bukti dukung administrasi.

Pengarsipan administrasi pembelajaran guru di SMP 2 Jekulo Kudus, selama ini dikelola secara personal oleh guru yang bersangkutan, belum dikelola dan disimpan dalam satu wadah atau sistem pengelolaan dan penyimpanan administrasi pembelajaran guru yang berbasis teknologi informasi, hal tersebut menjadi kendala ketika dokumen administrasi pembelajaran guru dibutuhkan pada saat supervisi dan monitoring sekolah, tim Standar Proses yang membidangi kelengkapan administrasi pembelajaran guru, harus meminta pada setiap guru untuk mengumpulkan dokumen administrasi pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan dihadapkan pada kendala beberapa guru tidak memiliki dokumen administrasi pembelajaran karena belum membuat, file rusak dan hilang karena tidak tersimpan dengan benar.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu guru dalam menyelesaikan tugas administratifnya secara lebih efektif dan efisien. Salah satu cara adalah dengan mengembangkan aplikasi repositori administrasi pembelajaran guru di SMP. Penggunaan internet dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kendala dalam pengarsipan dokumen secara manual dengan memanfaatkan penyimpanan digital yaitu repositori (Tupan dkk., 2020). Repositori administrasi pembelajaran guru adalah desain repositori yang ditujukan sebagai wadah pengelolaan dan pengarsipan dokumen administrasi pembelajaran guru, membantu guru dan sekolah dalam pengelolaan dan pengarsipan administrasi pembelajaran secara digital yang dapat diakses dan digunakan dengan mudah.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka penulis mendapat ide untuk membuat sistem aplikasi berbasis *web* dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Repositori Pembelajaran Guru Di SMP 2 Jekulo Kudus “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, berikut adalah beberapa masalah yang dapat dirumuskan, antara lain :

1. Pengarsipan dan pengelolaan administrasi pembelajaran guru di SMP 2 Jekulo masih bersifat manual

2. Belum ada aplikasi repositori administrasi pembelajaran guru di SMP 2 Jekulo
3. Proses penilaian administrasi pembelajaran guru di SMP 2 Jekulo masih bersifat manual yaitu guru mencetak dokumen administrasi pembelajaran, hasil cetak dikumpulkan ke guru penilai dan dinilai oleh guru penilai dan selanjutnya divalidasi oleh Kepala Sekolah

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan sesuai dengan alur yang menjadi tujuan penelitian maka batasan masalah yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah administrasi pembelajaran yang berupa Perangkat Pembelajaran dan Penilaian hasil pembelajaran oleh guru di SMP 2 Jekulo Kudus.
2. Sistem tidak mencakup pengarsipan semua dokumen yang menjadi aspek penilaian pada akreditasi
3. Sistem hanya mengarsipkan dokumen administrasi pembelajaran dan penilaian yang sudah disetujui oleh tim penilai dan kepala sekolah
4. *User* (pengguna) pada sistem repositori administrasi pembelajaran adalah guru, penilai dan kepala sekolah di SMP 2 Jekulo Kudus.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi repositori administrasi pembelajaran berbasis *web*
2. Memudahkan guru dalam pengelolaan dan pengarsipan administrasi pembelajaran.
3. Memudahkan guru penilai dan kepala sekolah dalam proses pengecekan dan verifikasi administrasi pembelajaran
4. Sebagai wadah pengarsipan administrasi pembelajaran secara digital dan mendukung proses supervisi administrasi guru menjadi lebih terarah.
5. Mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan (*paperless*)
6. Mengimplementasikan ilmu yang didapat penulis selama masa pendidikan
7. Berupaya untuk mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dengan teknologi yang berkembang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1.1 Penelitian Sebelumnya
- 1.2 Landasan Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian
- 3.2 Metode Pengembangan Sistem
- 3.3 Kerangka Fikir

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Implementasi
- 4.2 Implementasi Basis Data
- 4.3 Implementasi *Interface*
- 4.4 Pengujian Aplikasi
- 4.5 Hasil

BAB V KESIMPULAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran